

RINGKASAN

Denta Arief Pradana (08320190215). Analisis Kelayakan Usaha dan Nilai Tambah Pengolahan Keripik pisang (Studi Kasus UD. UMI di Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur). Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu St. Rahbiah Busaeri.

Pisang (*Musa paradisiaca*, L) merupakan tanaman asli Asia Tenggara termasuk Indonesia dan sangat digemari oleh sebagian besar penduduk dunia. Pisang termasuk tanaman buah tropika beriklim basah dengan curah hujan sepanjang tahun 1500-2500 mm per tahun. Tanaman pisang menyebar di seluruh Indonesia dengan sentra produksi di pulau Jawa. Keripik pisang adalah produk makanan ringan dibuat dari irisan buah pisang dan digoreng. Tujuan pengolahan pisang menjadi keripik pisang adalah untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan/memperpanjang kemanfaatan buah pisang. Syarat mutu keripik pisang dapat mengacu SNI 01-4315, keripik pisang. Keripik pisang standar teknis ini berlaku untuk pembuatan pisang menjadi keripik pisang.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses produksi keripik pisang pada UD. UMI di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. (2) Menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha pengolahan pisang menjadi keripik pisang pada UD. UMI. (3) Menganalisis nilai tambah usaha pengolahan pisang menjadi keripik pisang pada UD. UMI. Penelitian ini dilakukan pada UD. UMI di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari – Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan seluruh tenaga kerja pada UD. UMI. Sampel diambil menggunakan sensus sampling, yaitu mengambil seluruh anggota populasi yaitu 1 orang pimpinan, 1 orang bendahara dan 3 orang karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis kelayakan dan

proses produksi analisis nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses produksi pembuatan keripik pisang di UD. UMI mulai dari proses persiapan pisang tanduk, pemilihan buah pisang, pengirisan buah pisang, perendaman irisan pisang, penggorengan, penirisan, pencampuran rasa/varian, pengemasan. (2) Pendapatan usaha keripik pisang UD. UMI sebesar Rp.28.788.056/bulannya dan Hasil dari R/C Ratio sebesar 2,3 menunjukkan bahwa R/C ratio >1 yang artinya usaha keripik pisang UD. UMI merupakan usaha yang menguntungkan dan layak dikembangkan. (3) Lima varian rasa memiliki rasio nilai tambah tinggi karena bernilai $>60\%$. Varian original dengan nilai tambah Rp.309.375 dengan rasio nilai tambah 61,88%, Varian pedas manis dengan nilai tambah Rp.409.375 dengan rasio nilai tambah 68,22%, Varian balado dengan nilai tambah Rp.409.375 dengan rasio nilai tambah 68,22%, Varian jagung manis dengan nilai tambah Rp.409.375 dengan rasio nilai tambah 68,22% dan Varian coklat dengan nilai tambah Rp.512.425 dengan rasio nilai tambah 72,88%.

Kata Kunci: Kelayakan, Nilai Tambah, Pengolahan Keripik.